



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJiP)



**DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR


Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019 ini dapat diselesaikan dengan baik.

LKJIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019 adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai selama tahun 2019, yang disusun berdasarkan rencana kerja yang tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun Anggaran 2019 dan ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD sesuai tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan LKJIP Tahun 2019 ini masih jauh dari kesempurnaan seperti yang diharapkan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan demi kesempurnaan laporan ini di tahun mendatang. Tidak lupa ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu atau terlibat dalam pembuatan LKJIP Tahun 2019 ini. Harapan kami semoga dokumen LKJIP Tahun 2019 ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada tahun mendatang. Amin

Luwuk, Februari 2020

Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Banggai



Tr. H. USMAN SUNI, MM
NIP. 19640313 199402 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Ikhtisar Eksekutif | Iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tugas Pokok dan Fungsi | 3 |
| 1.3 Isu Strategis | 6 |
| 1.4 Penentuan Isu Strategis | 9 |
| 1.5 Landasan Hukum | 11 |
| 1.6 Sistematika Penyusunan | 13 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| 2.1 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 | 14 |
| 2.2 Rencana Kerja | 15 |
| 2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)..... | 17 |
| 2.4 Perjanjian Kinerja | 19 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi | 20 |
| 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja | 46 |
| 3.3 Evaluasi Pelaksanaan Anggaran | 49 |
| BAB IV PENUTUP | |
| 4.1 Simpulan Umum | 65 |
| 4.2 Strategi Pemecahan Masalah | 66 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019 menyajikan ringkasan capaian kinerja dari sasaran dan kegiatan selama tahun 2019. Pada penyusunan LKJiP tahun 2019 ini, penilaian capaian kinerja ditekankan kepada pencapaian kinerja sasaran. Penilaian capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan target dalam rencana kerja tahun 2019 dengan realisasinya. Untuk penilaian capaian kinerja kegiatan dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasinya dari indikator kinerja *input*, *output*, dan *outcome* dan diselaraskan dengan pencapaian kinerja sasarnya.

Sesuai dengan Rencana Kerja Tahun 2019, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai telah melaksanakan 51 kegiatan dalam 9 program yang didukung dengan anggaran **Belanja Langsung** sebesar **Rp. 24.813.330.669**. Realisasi belanja langsung tahun 2019 sebesar **Rp 21.957.816.983** atau dengan persentase capaian kinerja pelaksanaan kegiatan sebesar 73.85%. Dengan demikian, capaian kinerja sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada tahun 2019 termasuk dalam **Kategori Baik**. Capaian kinerja selama tahun 2019 tersebut menunjukkan bahwa Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai telah berhasil memenuhi sasaran strategis yang ditargetkan.

Namun demikian kami menyadari bahwa penyusunan LKJiP ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna kesempurnaan dokumen ini. Dengan tersusunnya LKJIP ini diharapkan dapat dijadikan alat pembanding dalam pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada tahun mendatang. Untuk sasaran yang telah mencapai hasil yang diinginkan akan terus dipertahankan dan dikembangkan melalui program dan kegiatan pada tahun 2019. Terima kasih.

Luwuk, Februari 2020

Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten banggai



Ir. H. USMAN SUNI, MM
NIP.19640313 199402 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Setiap organisasi publik saat ini diharapkan lebih terbuka dan dapat memberikan suatu transparansi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Oleh karena itu, organisasi publik atau instansi pemerintah diharapkan dapat membuat suatu laporan pertanggung jawaban kinerja (*Performance Accountability Report*) organisasi yang dapat mencerminkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Berkaitan dengan aspek pengelolaan kinerja instansi, telah dibangun Sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksana kebijakan dan program berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Di dalam SAKIP terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi antara lain proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja, penetapan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerjanya.

Dokumen perencanaan yang harus diwujudkan secara terintegrasi adalah rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah, sedangkan rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja merupakan target dan komitmen kinerja yang akan diwujudkan pada suatu tahun tertentu. Rencana kinerja merupakan penjabaran dari renstra, memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya, rencana kerja disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang dituangkan dalam suatu penetapan

kinerja. Penetapan kinerja akan dipertanggungjawabkan capaian kerjanya dalam LKJiP .

Laporan pertanggungjawaban kinerja dimaksud menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP). Akuntabilitas instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan kegiatan organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan suatu media, secara periodik. LKJiP dikembangkan secara integrasi dengan sistem perencanaan, sistem penganggaran, sistem perbendaharaan dan sistem akuntabilitas pemerintahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) , setiap instansi pemerintah sebagai entitas pelaporan wajib menyusun dan menyajikan laporan kinerja untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu rencana strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kinerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019 merupakan ikhtisar pertanggung jawaban yang memuat dan menjelaskan secara lengkap tentang pencapaian target kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada tahun 2019 yang disusun berdasarkan rencana kinerja tahun 2019. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap indikator dalam pencapaian sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Banggai.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Banggai Nomor 4 Tahun 2016, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Banggai melalui Sekretaris Kabupaten Banggai yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah meliputi sub urusan bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Daerah, sub urusan sarana pertanian, sub urusan prasarana pertanian, sub urusan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dan sub urusan perizinan usaha pertanian.

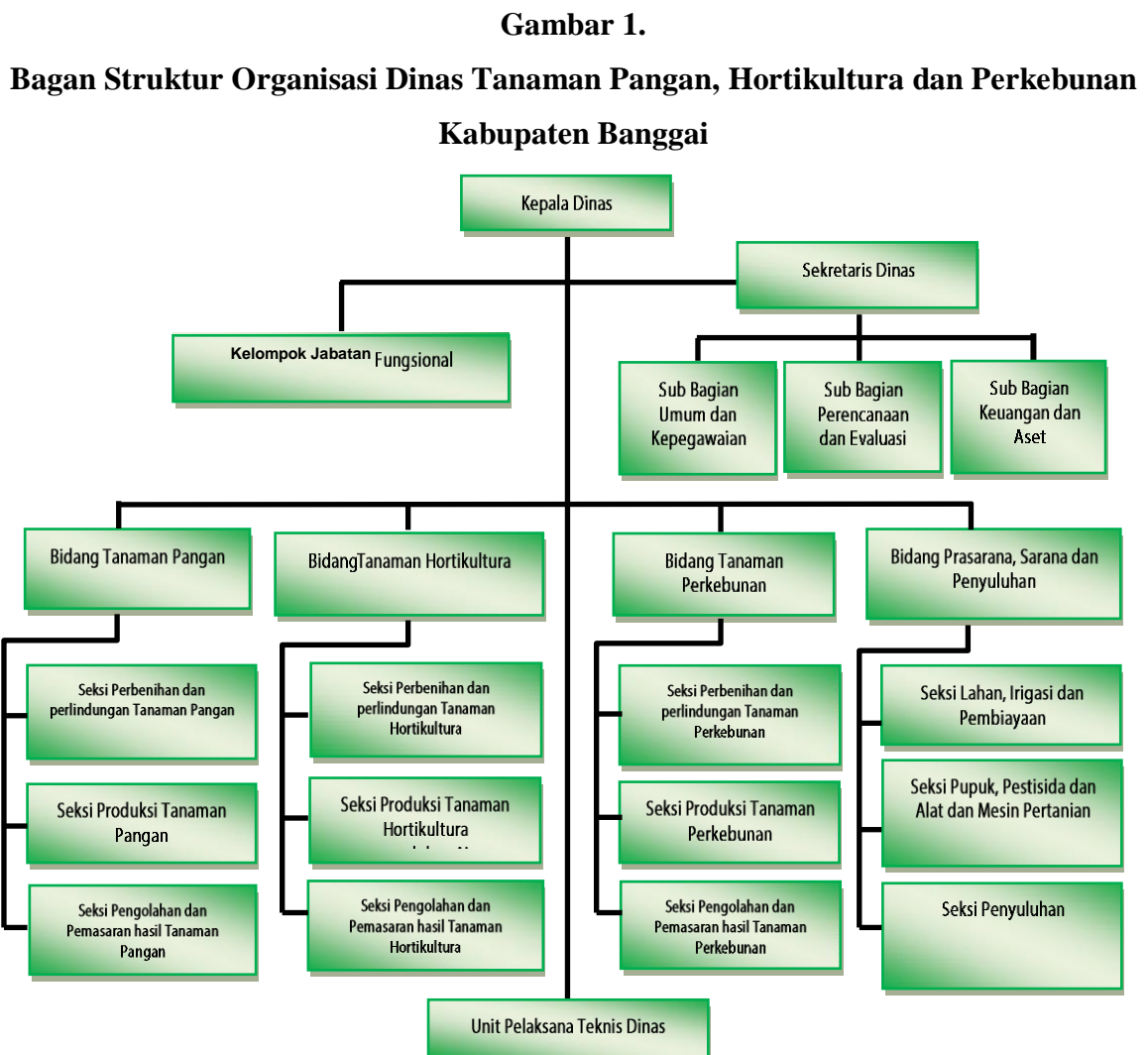
Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai mempunyai fungsi (a) perumusan kebijakan dibidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, (b) Pelaksanaan evaluasi di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; (c) pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan (d) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam Peraturan Bupati Banggai Nomor 4 Tahun 2016, susunan organisasi Dinas Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang meliputi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Aset, dan Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
3. Bidang Tanaman Pangan yang meliputi Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan, Seksi Produksi Tanaman Pangan, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan.
4. Bidang Tanaman Hortikultura yang meliputi Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura, Seksi Produksi Tanaman Hortikultura, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura

5. Bidang Tanaman Perkebunan yang meliputi Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan, Seksi Produksi Tanaman Perkebunan, dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan.
6. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian yang meliputi Seksi Lahan, Irigasi dan Pembiayaan, Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat dan Mesin Pertanian, dan Penyuluhan
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional (UPTD).

Untuk lebih jelasnya mengenai rincian struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dalam melaksanakan tugas/kewenangan desentralisasi dibidang pertanian daerah sangat ditentukan oleh kompetensi sumberdaya aparturnya. Kompetensi dimaksud adalah kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) serta karakteristik (perilaku dan motivasi) yang diisyaratkan harus dimiliki oleh setiap aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dalam melaksanakan tugasnya. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai didukung oleh personil sebanyak 211 orang aparatur sipil negara (ASN) yang terdiri atas 21 Pejabat Eselon, 37 pejabat struktural dan 153 Pejabat Fungsional.

Sementara itu, tersedia pula sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Banggai yaitu sebagai berikut :

1. Gedung kantor yang terdiri dari aula/ruang rapat, ruang kerja kepala dinas, ruang kerja sekretariat, ruang kerja bidang dan seksi-seksi yang sangat memadai dan representatif untuk mendukung kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai.
2. Fasilitas perkantoran yang relatif telah tersedia, seperti mobiler, komputer, laptop, mesin tik, fasilitas listrik, layanan internet, dan lain-lain.
3. Kendaraan dinas yang memadai berupa kendaraan dinas roda dua dan kendaraan dinas roda empat yang mendukung kegiatan operasional.
4. Sarana penunjang seperti alat/mesin pertanian, laboratorium kultur jaringan dan balai perbenihan.

Potensi pelayanan yang tersedia pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dengan sumberdaya manusia dan kelembagaan merupakan kekuatan untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan terutama

perannya sebagai penanggung jawab dan simpul koordinasi pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Banggai.

Untuk mendukung upaya peningkatan pembangunan pertanian, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai memiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yakni, Balai Benih Tanaman Pangan yang terletak di Kecamatan Toili dan di Desa Hunduhon Kecamatan Luwuk Timur, Balai Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Kecamatan Toili dan Balai Benih Hortikultura. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai juga didukung dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) wilayah Kecamatan yang ada di 23 kecamatan. Selain itu, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai berencana akan membangun Balai Benih Pendukung di sentra-sentra komoditi tanaman pangan dan hortikultura.

1.3 Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai sangat dipengaruhi oleh kondisi faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas, mempunyai peran besar terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika pembangunan dan perubahan lingkungan strategis di Kabupaten Banggai. Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran yang

telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang dihadapi perlu segera dicarikan solusi penyelesaiannya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan internal yang masih dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan, diantaranya adalah :

1. Masih terbatasnya jumlah sumber daya manusia dibandingkan dengan beban tugas yang harus dilaksanakannya;
2. Belum meratanya kapasitas dan kualitas sumber daya manusia sesuai kompetensinya; dan
3. Belum optimalnya koordinasi internal antar unit kerja/bidang dalam melaksanakan tugas sebagai tanggung jawabnya.

Disamping faktor internal diatas, beberapa faktor eksternal juga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai, diantaranya adalah :

1. Globalisasi, yang merupakan faktor lingkungan eksternal (internasional) sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan termasuk didalamnya tugas dan fungsi pelayanan, seperti semakin terbukanya persaingan bebas dalam memasuki pasar global, arus perdagangan luar negeri, serta kemajuan dan perkembangan teknologi informasi;
2. Peraturan Perundang-undangan, berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen pembangunan yang tidak dapat terlepas dari landasan dan acuan hukum yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Keputusan Presiden, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri Terkait, Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, dan peraturan-peraturan lainnya. Berbagai peraturan tersebut, belum sepenuhnya terintegrasi secara sinergis sehingga dapat menimbulkan hambatan dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional dan

daerah. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2016 – 2021.

Beberapa permasalahan yang perlu untuk mendapatkan perhatian dalam pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan selama periode 5 (lima) tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2021, adalah sebagai berikut :

1. Produksi Dan Produktivitas Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Masih Rendah
2. Masih Tingginya Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) Terhadap Beberapa Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
3. Masih Rendahnya Penggunaan Benih/Bibit yang Berkualitas
4. Kurang Tersedianya Sarana Prasarana Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
5. Terbatasnya Akses Petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Terhadap Sumber Permodalan
6. Masih Kurangnya Infrastruktur Jalan Kawasan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
7. Masih Rendahnya Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
8. Lemahnya Akses Kelembagaan Petani terhadap sumber-sumber Teknologi
9. Belum Adanya Sistem Pemasaran dan Kemitraan Usaha Yang Dapat Menjamin Stabilitas Harga Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
10. Ketidakpastian Hak Kepemilikan Lahan Petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
11. Masih Kurangnya Koordinasi antara instansi terkait Dalam Menunjang Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

12. Masih Tingginya Pembukaan Lahan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Baru tanpa memperhatikan dampak lingkungan hidup.

1.4 Penentuan Isu – isu Strategis

Isu-isu strategis didapatkan dari hasil analisis internal permasalahan pembangunan, dan analisis eksternal, yaitu kondisi yang menimbulkan peluang dan ancaman dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Beberapa isu strategis dalam pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, yaitu :

1. Masih rendahnya produksi dan produktivitas komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
2. Belum optimalnya pemanfaatan benih unggul bersertifikat, modernisasi alat mesin dan pembangunan infrastruktur Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
3. Masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan kualitas sumberdaya Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
4. Belum optimalnya penerapan pemupukan berimbang dan pengendalian hama/penyakit terpadu yang ramah lingkungan;
5. Masih lemahnya daya saing produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan memasuki pasar global dan jejaring pemasaran baik dalam skala nasional maupun internasional;
6. Masih terdapat petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berpenghasilan rendah.

Dalam menetapkan strategi didasarkan pada pertimbangan kombinasi empat faktor strategi yaitu :

- a. Strategi SO, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang
- b. Strategi ST, yaitu dengan kekuatan yang dimiliki untuk menangkal/ menghindari ancaman
- c. Strategi WO, yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada, dengan cara mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki
- d. Strategi WT, yaitu dengan meminimalkan kelemahan yang ada dengan cara menghindari ancaman.

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Matriks Analisis SWOT yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel. 1 Matriks Analisis SWOT

| | KEKUATAN (STRENGTHS) | KELEMAHAN (WEAKNESS) |
|---|--|--|
| SWOT | <p>Adanya visi dan misi Bupati tahun 2016 untuk mewujudkan Kab. Banggai sebagai pusat pertumbuhan pertanian</p> <p>Adanya landasan hukum tentang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yaitu UU no.39 tahun 2014</p> <p>Tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan jelas</p> <p>Ketersediaan sumber daya lahan yang sangat luas dimungkinkan untuk pengembangan usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</p> <p>Ketersediaan pangan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Tersedianya sarana prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Adanya kelembagaan dan UPT yang terintegrasi</p> <p>Tersedianya akses terhadap informasi pasar dan sumber permodalan</p> | <p>Pengelolaan data base belum berjalan baik</p> <p>Beban kerja belum merata</p> <p>Rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelaku utama tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Perencanaan dan pengawasan kegiatan belum optimal</p> <p>Rendahnya produksi, produktivitas dan mutu hasil akibat terbatasnya kemampuan menggunakan teknologi</p> <p>Kurangnya jumlah petugas teknis tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Rendahnya pemanfaatan dana perbankan oleh pelaku usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Belum berkembangnya kemitraan usaha antara pelaku utama dan pelaku usaha</p> |
| PELUANG (OPPORTUNITI) | STRATEGI SO | STRATEGI WO |
| <p>Peluang pasar terbuka luas</p> <p>Adanya teknologi yang terus berkembang</p> <p>Produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan masih dapat ditingkatkan</p> <p>Tersedianya petani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk petani</p> <p>Sebagian besar komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan merupakan komoditi ekspor</p> | <p>Pencapaian peningkatan produksi, produktivitas dan mutu menuju swasembada pangan beragam</p> <p>Peningkatan penyediaan akses terhadap informasi pasar, sumber permodalan, teknologi, sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> | <p>Penerapan teknologi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan secara optimal</p> <p>Sosialisasi pemanfaatan kredit usaha rakyat untuk petani</p> <p>Peningkatan kemitraan usaha antara pelaku utama dan pelaku usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> |
| ANCAMAN (THREAT) | STRATEGI ST | STRATEGI WT |
| <p>Terjadinya alih fungsi lahan</p> <p>Kondisi iklim yang tidak mendukung</p> <p>Fluktuasi harga komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Rendahnya akses petani kepada sumber permodalan dan pasar</p> <p>Lemahnya fungsi kelembagaan kelompok tani dan SDM petani</p> <p>Serangan OPT</p> <p>Persaingan yang kompetitif terhadap perdagangan bebas</p> | <p>Peningkatan pemanfaatan lahan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Peningkatan akses informasi pasar dan sumber permodalan</p> <p>Peningkatan teknologi budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> | <p>Peningkatan Metode pengendalian dan pemberantasan OPT</p> <p>Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pelaku usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> <p>Peningkatan mutu hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p> |

1.5 Landasan Hukum

Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai mempunyai 3 (tiga) landasan hukum, yang merupakan dasar dari penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Banggai, ketiga landasan hukum tersebut adalah sebagai berikut :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945 beserta Perubahannya
3. Landasan Operasional :
 - a. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Nomor. 47 tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara RI No.4287)
 - b. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2004 tentang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan,
 - c. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Nomor. 104 Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4421)
 - d. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Nomor.125 tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara RI No.4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang RI No.12 Tahun 2008 tentang Perubahan Pemerintah Daerah (lembaran Negara RI Tahun No.59 tahun 2008, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4700);
 - e. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Daerah dan Pusat;
 - f. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan

pemerintahan antara pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota.

- g. Instruksi Presiden RI Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri dalam Negari Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah,
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah,
- k. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/Permentan/HK.140/4/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015 – 2019.
- l. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016. Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banggai
- m. Peraturan Bupati Banggai Nomor 27 Tahun 2017 Tentang uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 8 Tahun 2016 tentang RPJMD.

1.6 Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan LKJIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Bab I : PENDAHULUAN, yang menjelaskan secara ringkas Latar Belakang, Tugas Pokok dan Fungsi, Isu Strategis, Landasan Hukum dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : PERENCANAAN KINERJA, yang memuat Renstra Tahun 2016-2021, Rencana Kinerja Tahun 2019, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019
- Bab III : AKUNTABILITAS KINERJA, berisi tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Akuntabilitas Keuangan Tahun 2019.
- Bab IV : PENUTUP, menguraikan Simpulan Umum atas pencapaian kinerja dan Strategi yang akan dilakukan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan merupakan suatu proses awal dalam usaha yang ditentukan untuk merealisasikan atau menuju tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan kinerja dilakukan oleh instansi untuk menyusun solusi permasalahan utama atau isu strategis yang telah diuraikan dalam dokumen Renstra dan Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai. Solusi permasalahan tersebut direncanakan secara skala prioritas berdasarkan keterbatasan sumberdaya yang dimiliki. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahunbersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahun. Dengan perencanaan kinerja yang baik dan berkesinambungan maka diharapkan pelaksanaan program atau kegiatan akan lebih baik dan terarah.

2.1 Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021

Dalam Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia Tahun 2015-2019 telah ditetapkan visi Kementerian Pertanian "**Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**". Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Banggai sendiri telah menetapkan visi yang harus dijadikan acuan oleh semua organisasi perangkat daerah Kabupaten Banggai, yaitu "**Mewujudkan Kabupaten Banggai sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi, Pertanian dan Kemaritiman Melalui Basis Kearifan Lokal dan Budaya**".

Guna merealisasikan visi tersebut maka pembangunan sistem agribisnis harus mampu mengintegrasikan pembangunan sektor pertanian dalam arti luas dengan pembangunan industri dan jasa yang mencakup lima subsistem yaitu subsistem

agribisnis hulu, subsistem usahatani, subsistem pengolahan, subsistem pemasaran dan subsistem jasa. Sebagai suatu sistem, kelima subsistem agribisnis beserta usaha-usaha didalamnya harus berkembang secara simultan dan harmonis dengan mendorong peran serta setiap *stakeholder*.

Terwujudnya visi merupakan tantangan dimasa mendatang yang harus dan akan dijalani oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi diatas, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai sesuai dengan misi kedua yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Banggai akan mewujudkan visi tersebut dengan upaya mengembangkan pertanian melalui pemanfaatan teknologi.

Untuk merealisasikan misi yang kedua tersebut Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai, perlu ditetapkan Sasaran Strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dengan bertitik tolak pada arah misi atau orientasi pembangunan Kabupaten Banggai, Sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2. Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan.

2.2 Rencana Kerja (Renja)

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis Tahun 2016-2021, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja sasaran, indikator kinerja program (*outcome*) maupun indikator kinerja kegiatan (*input*, dan *output*). Target kinerja ini yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019.

Dalam Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten

Banggai Tahun 2019 telah ditetapkan 9 program dan 52 kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran meliputi kegiatan :
 - Penyedia Jasa Surat Menyurat
 - Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyedia Jasa Kebersihan Kantor
 - Penyedia Alat Tulis Kantor
 - Penyedia Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyedia Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyedia Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan
 - Penyedia Makanan dan Minuman
 - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
 - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah
 - Penyedia Jasa Administrasi Perkantoran
 - Penguatan Kelembagaan UPTD
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur meliputi kegiatan :
 - Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - Pengadaan Meubelair
 - Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
 - Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor
3. Program peningkatan disiplin aparatur meliputi kegiatan :
 - Pemulangan Pegawai Yang Pensiun
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur meliputi kegiatan :
 - Pendidikan dan Pelatihan Formal
 - Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur
5. Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan meliputi kegiatan :
 - Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD
6. Data Program pengembangan Sistem informasi / Data meliputi kegiatan :
 - Pemutakhiran Data Kepegawaian
 - Pengembangan Sistem Informasi Pasar
7. Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan meliputi kegiatan :
 - Penyedia Jasa Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa
 - Penyedia Penilaian Hasil Pelaksanaan Kontrak (PHO/FHO)
8. Program Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian/Perkebunan meliputi kegiatan :
 - Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Pangan Unggul Daerah
 - Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Hortikultura Unggul Daerah
 - Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Perkebunan Unggul Daerah
 - Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan
 - Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura
 - Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan
 - Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Pangan

- Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Hortikultura
 - Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Perkebunan
9. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan meliputi kegiatan :
- Penyedia Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan
 - Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 - Pengembangan Pangan
 - Pengembangan Hortikultura
 - Pengembangan Perkebunan
 - Pengembangan Perbenihan / Perbibitan Padi, Palawija
 - Pengembangan Perbenihan / Perbibitan Hortikultura
 - Pengembangan teknologi Budidaya Tanaman Pangan
 - Pengembangan teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura
 - Pengembangan teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan
 - Peningkatan Akseibilitas Petani terhadap Sarana Produksi Pertanian
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian DAK/DAU
 - Pemberdayaan Kelembagaan P3A/GP3A Dukungan IPDMIP

2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kabupaten Banggai dapat dijelaskan pada table berikut ini :

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Banggai.

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PENJELASAN / FORMULASI | SUMBER DATA |
|--|--|--|---|--|
| | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | Penjelasan : Peningkatan Produksi Tanaman Pangan diukur dari hasil persentase perbandingan akumulasi jumlah produksi komoditi padi dengan palawija pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Formulasi : $\frac{\Sigma \text{Produksi Tanaman Pangan th. n} - \Sigma \text{Produksi Tanaman Pangan th. n} - 1}{\Sigma \text{Produksi Tanaman Pangan th. n} - 1} \times 100$ | Data Statistik Bidang Tanaman Pangan |
| Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | | Penjelasan : Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura diukur dari hasil persentase perbandingan akumulasi jumlah produksi komoditi unggulan lokal, yakni bawang merah, cabe, durian dan mangga pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Formulasi : $\frac{(\Sigma \text{Produksi Tanaman Hortikultura th. n} - \Sigma \text{Produksi Tanaman Hortikultura th. n} - 1)}{\Sigma \text{Produksi Tanaman Hortikultura th. n} - 1} \times 100$ | Data Statistik Bidang Tanaman Hortikultura | |
| Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | | Penjelasan : Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan diukur dari hasil persentase perbandingan akumulasi jumlah produksi komoditi unggulan lokal yakni, kelapa, cengkeh, pala, lada dan kakao pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Formulasi : $\frac{(\Sigma \text{Produksi Tanaman Perkebunan th. n} - \Sigma \text{Produksi Tanaman Perkebunan th. n} - 1)}{\Sigma \text{Produksi Tanaman Perkebunan th. n} - 1} \times 100$ | Data Statistik Bidang Tanaman Perkebunan | |
| 2. | Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan Hortikultura dan Perkebunan | Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Penjelasan : Peningkatan Produk Hasil Komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur dari hasil persentase perbandingan jumlah produk bahan mentah maupun hasil olahan keseleruhan komoditi pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Formulasi : $\frac{\left(\frac{(\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Pangan}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Hortikultura}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Perkebunan}) \text{ th. n}}{(\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Pangan}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Hortikultura}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Perkebunan}) \text{ th. n} - 1} \right) - \left(\frac{(\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Pangan}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Hortikultura}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Perkebunan}) \text{ th. n} - 1}}{(\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Pangan}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Hortikultura}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Perkebunan}) \text{ th. n} - 1} \right)}{\left(\frac{(\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Pangan}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Hortikultura}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Perkebunan}) \text{ th. n} - 1}}{(\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Pangan}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Hortikultura}) + (\Sigma \text{Produk Hasil Komoditas Perkebunan}) \text{ th. n} - 1} \right)} \times 100$ | Data Kegiatan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan |

2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan suatu penetapan target kinerja yang sangat penting bagi instansi pemerintah untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen pelaksanaan program dan kegiatan dengan berbasis kinerja yang terukur.

Merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019, maka telah ditetapkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2019 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3
Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Target |
|-----|---|--|------------------------------------|
| 1. | Meningkatnya Tata kelola Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang baik, bersih, dan akuntabel. | Nilai akuntabilitas kinerja Persentase peningkatan disiplin ASN | 80 Nilai 10 % |
| 2. | Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | 3,33% 29,96 % 0,25 % |
| 3. | Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | Persentase Peningkatan Jumlah Produk hasil komoditas pangan, hortikultra dan Perkebunan. | 10 % |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pencapaian visi misi dalam kurun waktu tertentu. Akuntabilitas kinerja dapat diukur melalui penerapan sistem akuntabilitas kinerja yang saling berkaitan satu sama lainnya, dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian ini akan dibahas mengenai capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2019. Kinerja yang dimaksud adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian program dan kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Banggai, tujuan dan sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian kinerja kegiatan yang dimaksud di dalam laporan ini adalah evaluasi secara internal terhadap hasil pelaksanaan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dilakukan melalui tahapan pengukuran dan evaluasi kinerja.

Pengukuran kinerja mencakup penetapan indikator kinerja sasaran dan penetapan capaian indikator kinerja kegiatan. Tahapan evaluasi kinerja dilakukan dengan cara menghitung capaian kinerja pelaksanaan kegiatan/program yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan dan program dengan indikator pada tingkat *input*, *output* dan *outcome*. Capaian kinerja kegiatan diukur dalam tataran *input* dan *output*. Sedangkan capaian kinerja program diukur dalam tataran *outcome* yang telah ditetapkan dalam Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019. Untuk lebih jelasnya mengenai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dapat dilihat pada tabel 4 dan 5 berikut ini :

Tabel 4.
Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Banggai Tahun 2019

| No | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|----|--|---|---|--|---|--|--------|----------|-----------|----------|--------------------|------|
| | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Perkantoran | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Perkantoran | | | | 100 | % | 100 | % | 100 % | |
| | | | | Penyediaan jasa surat menyurat | Tersedianya Kebutuhan Administrasi Surat Menyurat | Jumlah Materai 3000 | 500 | Lbr | 500 | Lbr | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah Materai 6000 | 1.115 | Lbr | 1.115 | Lbr | 100 % | |
| | | | | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Tersedianya Kebutuhan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik | Jumlah jaringan listrik | 1 | Tahun | 1 | Tahun | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah jaringan Air | 1 | Tahun | 1 | Tahun | 100% | |
| | | | | | | Jumlah jaringan internet | 1 | Tahun | 1 | Tahun | 100 % | |
| | | | | Penyediaan jasa kebersihan kantor | Tersedianya Bahan Pembersih Dan Jumlah Tenaga Kebersihan | Jumlah Tenaga Kebersihan | 7 | Orang | 7 | Orang | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah Alat Kebersihan dan bahan pembersih | 14 | Jenis | 14 | Jenis | 100 % | |
| | | | | Penyediaan Alat Tulis Kantor | Tersedianya Kebutuhan Alat Tulis Kantor | Jumlah Alat Tulis Kantor | 16 | Jenis | 16 | Jenis | 100 % | |
| | | | | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Tersedianya Barang Cetakan Dan Penggandaan | Jumlah Penggandaan | 52.100 | Lembar | 52.100 | Lembar | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah Penjilidan | 40 | Buku | 40 | Buku | 100 % | |
| | | | | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Tersedianya Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Komponen Instalasi Listrik | 1 | Jaringan | 1 | Jaringan | 100 % | |

| No | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|----|---------|-----------------|---------------------------|--|---|--|--------|----------|-----------|----------|--------------------|------|
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | Tersedianya Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan | Jumlah Surat Kabar | 3 | Terbitan | 3 | Terbitan | 100 % | |
| | | | | Penyediaan makanan dan minuman | Tersedianya Makanan Dan Minuman | Jumlah Makanan dan Minuman Rapat | 1.200 | Dos | 1.200 | Dos | 100 % | |
| | | | | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Terlaksananya kegiatan Koordinasi/Konsultasi Luar Daerah | Jumlah Kegiatan Koordinasi/Konsultasi Luar Daerah yang diikuti dan dilaksanakan | 34 | Kali | 34 | Kali | 100 % | |
| | | | | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah | Terlaksananya kegiatan Koordinasi/Konsultasi Dalam Daerah | Jumlah Kegiatan Koordinasi/Konsultasi Dalam Daerah yang diikuti dan dilaksanakan | 130 | Kali | 130 | Kali | 100 % | |
| | | | | Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran | Tersedianya Jasa Administrasi Perkantoran | Jumlah Tenaga Pendukung Teknis dan Administrasi Perkantoran | 73 | Orang | 73 | Orang | 100 % | |
| | | | | Penguatan Kelembagaan UPTD | Tersedianya Dukungan Operasional Kelembagaan BPP | Jumlah BPP yang diberikan dukungan operasional Kegiatan | 23 | BPP | 23 | BPP | 100% | |

| No | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|----|---|--|---|--|--|---|--------|-------|-----------|-------|--------------------|---|
| | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Tersediannya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Layak Fungsi | Sarana dan Prasarana Aparatur Yang Layak Fungsi | | | | 100 | % | 100 | % | 100% | |
| | | | | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | Tersedianya Peralatan Gedung Kantor | Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang di adakan | 12 | Jenis | 7 | Jenis | 59.34 % | Waktu yang terbatas untuk proses pemesanan barang dan jasa. |
| | | | | Pengadaan Mebeleur | Tersedianya Meubelair | Jumlah Meubelair yang diadakan | 5 | Buah | 5 | Buah | 100 % | |
| | | | | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Terpenuhinya Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | Jumlah Peralatan Kantor yang dipelihara | 2 | Jenis | 2 | Jenis | 100 % | |
| | | | | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | Tersedianya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang dipelihara | 8 | Unit | 8 | Unit | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah Kendaraan Dinas Roda 2 yang dipelihara | 34 | Unit | 34 | Unit | 100 % | |
| | | | | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor | Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor | Jumlah Perlengkapan Kantor yang dpelihara | 1 | Jenis | 1 | Jenis | 100 % | |
| | | | | Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor | Terpenuhinya Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor | Jumlah Peralatan Kantor yang dipelihara | 3 | Jenis | 3 | Jenis | 100 % | |

| No | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|----|--|---|---|---|---|--|--------|-------|-----------|-------|--------------------|---|
| | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Program Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS | Meningkatnya Disiplin ASN dan Pelayanan Admininstrasi Kepegawaian | Persentase Cakupan Layanan administrasi Kepegawaian | | | | 100 | % | 63 | % | 63% | |
| | | | | Pemulangan Pegawai yang pensiun | Terfasilitasinya Asn Yang Purna Tugas | Jumlah Pegawai yang purna tugas | 11 | Orang | 7 | Orang | 63% | Disesuaikan dengan jumlah Pegawai yang pensiun. |
| 4. | Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur | Tersediannya Sarana dan Prasana Aparatur yang Layak Fungsi | Sarana dan Prasarana Aparatur Yang Layak Fungsi | | | | 100 | % | 100 | % | 100% | |
| | | | | Pendidikan dan pelatihan Formal | Terlaksananya Pendidikan Dan Pelatihan Formal | Jumlah Aparatur yang Mengikuti Diklat FormalOrang | 2 | Orang | 2 | Orang | 100 % | |
| | | | | Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur | Terlaksananya Pembinaan Dan Pemantauan Kerja Aparatur | Persentase Penyelesaian Dokumen Anjab, Evjab SOP dan SKJ | 100 | % | 100 | % | 100 % | |

| No | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|----|--|---|---|--|---|--|--------|------|-----------|------|--------------------|------|
| | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Informasi pelaporan capaian kinerja dan Keuangan | Tersusunnya Laporan Kinerja dan Keuangan Tepat Waktu | Tingkat Ketepatan Waktu Penyusunan Kinerja dan Keuangan | | | | 100 | % | 100 | % | 100% | |
| | | | | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen LKJiP | 1 | Dok. | 1 | Dok. | 100 % | |
| | | | | Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran | Tersusunnya Laporan Keuangan Semesteran | Jumlah Laporan Keuangan Semester Yang Tepat Waktu | 2 | Lap. | 2 | Lap. | 100 % | |
| | | | | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD | Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Realisasi Kinerja | Jumlah Dokumen Renja , RKA, DPA, Renja, RKAP, DPPA | 7 | Dok. | 7 | Dok. | 100 % | |
| 6. | Program Pengembangan Sistem Informasi/Data | Tersedianya Data Informasi Perangkat Daerah dan Komoditas Pertanian | Persentase Ketersediaan Data Informasi Perangkat Daerah dan Komoditas Pertanian | | | | 100 | % | 100 | % | 100% | |
| | | | | Pemutakhiran Data Kepegawaian | Tersusunnya Dokumen Data Kepegawaian | Jumlah Dokumen Data Kepegawaian | 1 | Dok. | 1 | Dok. | 100 % | |
| | | | | Pengembangan Sistem Informasi Pasar | | | 1 | Dok. | 1 | Dok. | 100 % | |

| No | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|----|--|---|--|---|---|--|--------|-------|-----------|-------|--------------------|---|
| 7. | Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan | Terpenuhinya Dokumen Administrasi Barang dan Jasa | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dokumen Barang dan Jasa | | | | 100 | % | 100 | % | 100% | |
| | | | | Penyediaan jasa administrasi pengadaan barang dan jasa | Tersusunnya Penyediaan Jasa Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa | Jumlah dokumen pengadaan barang dan jasa | 3 | Dok | 3 | Dok | 100 % | |
| | | | | Penyelenggaraan penilaian hasil pelaksanaan Kontrak (PHO/FHO) | Tersusunnya Penyelenggaraan Penilaian Hasil Pelaksanaan Kontrak (PHO/FHO) | Jumlah Dokumen PHO/FHO yang diterbitkan | 1 | Dok. | 1 | Dok. | 100 % | |
| 8. | Program peningkatan pemasaran Hasil Produksi pertanian /perkebunan | Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan | Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan Yang Dipromosikan | | | | 3 | Jenis | 3 | Jenis | 100% | |
| | | | | Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Pangan Unggul Daerah | Terlaksananya Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Pangan | Jumlah event yang diikuti dan dilaksanakan | 5 | Keg. | 3 | Keg. | 60 % | Realisasi tidak Sesuai Target karena Kegiatan ini bersumber dana dari DBH yang ketersediaan anggaran dikas daerah terbatas. |

| No | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|----|---------|-----------------|--|--|---|--|--------|-------|-----------|-------|--------------------|--|
| | | | | | | | | | | | | |
| | | | Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan Yang Dihasilkan Kelompok Usaha Tani | | | | 2 | Jenis | 0 | Jenis | 0 % | |
| | | | | Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan | Terlaksananya Pengembangan Teknologi Alat Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan | Jumlah Alat Pasca Panen yang diberikan ke kelompok tani | 5 | Unit | 0 | Unit | 0% | Kegiatan tidak dilaksanakan karena Kegiatan ini bersumber dana dari DBH yang ketersediaan anggaran dikas daerah terbatas |
| | | | | | | Jumlah Alat Pengolahan Hasil tanaman pangan yang diberikan ke kelompok | 2 | Unit | 0 | Unit | 0% | |
| | | | | | | Jumlah Penerima Alat Pasca Panen Tanaman Pangan yang dibimbing | 60 | Orang | 0 | Orang | 0% | |
| | | | | Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Pangan | Terlaksananya Fasilitasi Mutu Tanaman Pangan | Jumlah Peserta Bimtek Tanaman Pangan Organik | 50 | Orang | 0 | Orang | 0% | |

| Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|---------|---|--|--|---|---|--------|-------|-----------|-------|--------------------|--|
| | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatnya Jumlah Produk Hasil Komoditas Hortikultura | Jumlah Produk Hasil Komoditas Hortikultura Yang Dipromosikan | | | | 4 | Jenis | 4 | Jenis | 100% | |
| | | | Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Hortikultura Unggul Daerah | Terlaksananya Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Hortikultura | Jumlah event yang diikuti dan dilaksanakan | 2 | Keg. | 1 | Keg. | 50 % | Realisasi tidak Sesuai Target karena Kegiatan ini bersumber dana dari DBH yang ketersediaan anggaran dikas daerah terbatas |
| | Meningkatnya Jumlah Produk Hasil Komoditas Hortikultura Yang Dihasilkan Kelompok Usaha Tani | Jumlah Produk Hasil Komoditas Hortikultura Yang Dihasilkan Kelompok Usaha Tani | | | | 3 | Jenis | 3 | Jenis | 100% | |
| | | | Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura | Terlaksananya Pengembangan Teknologi Alat Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura | Jumlah Alat Pasca Panen yang diberikan ke kelompok tani | 20 | Buah | 20 | Buah | 100 % | |
| | | | | | Jumlah Alat Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura yang diberikan ke kelompok tani | 1 | Unit | 1 | Unit | 100 % | |
| | | | | | Jumlah Penerima Alat Pasca Panen dan Pengolahan Tanaman Hortikultura yang dibimbing | 100 | Orang | 100 | Orang | 100 % | |
| | | | Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Hortikultura | Terlaksananya Fasilitasi Mutu Tanaman Hortikultura | Jumlah Peserta Bimtek Tanaman Hortikultura Organik dan GAP | 50 | Orang | 0 | Orang | 0% | |

| Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|--|---|---|---|---|---------------------------------------|--------|-------|-----------|--------|--|------|
| | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatnya Jumlah Produk Hasil Komoditas Perkebunan | Jumlah Produk Hasil Komoditas Perkebunan Yang Dipromosikan | | | | 4 | Jenis | 4 | Jenis | 100% | |
| Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Perkebunan Unggul Daerah | | | Terlaksananya Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Perkebunan | Jumlah event yang diikuti dan dilaksanakan | 3 | Keg. | 1 | Keg. | 33,3 % | Realisasi tidak Sesuai Target karena Kegiatan ini bersumber dana dari DBH yang ketersediaan anggaran dikas daerah terbatas | |
| | | Jumlah Produk Hasil Komoditas Perkebunan Yang Dihasilkan Kelompok Usaha Tani | | | | 3 | Jenis | 0 | Jenis | 0% | |
| | | Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan | Terlaksananya Pengembangan Teknologi Alat Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan | Jumlah Alat Pasca Panen yang diberikan ke kelompok tani | 30 | Unit | 0 | Unit | 0% | Barang yang dipesan tidak Ready Stok dan Pembuatan Barang memakan waktu 3 Bulan Sehingga Produsen tidak bersedia mengadakan barang yang dimaksud | |
| | | | | Jumlah Alat Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan yang diberikan ke kelompok tani | 19 | Unit | 0 | Unit | 0% | | |
| | | Jumlah Penerima Alat Pasca Panen dan Pengolahan Tanaman Perkebunan yang dibimbing | 50 | Orang | 0 | Orang | 0% | | | | |

| No | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. | | |
|----|---|---|--|---|--|--|--------|------|-----------|-------|--------------------|------|------|--|
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan | Meningkatnya Prasarana dan Sarana Pertanian | Persentase kelompok tani yang menggunakan sarana pertanian prapanen dan pemanfaatan teknologinya | | | | 25 | % | 25 | % | 100% | | | |
| | | | | Penyedia Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan | Tersedianya Sarana Produksi Pertanian | Jumlah Pupuk yang diberikan ke kelompok tani | 129 | Ton | 129 | Ton | 100% | | | |
| | | | | | | Jumlah alat dan mesin pertanian prapanen yang diberikan ke kelompok tani | 392 | Unit | 348 | Unit | 88,8% | | | |
| | | | | | Persentase pemenuhan kebutuhan kelompok tani yang menggunakan prasarana pertanian prapanen | | | | 25 | % | 25 | % | 100% | |
| | | | Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian DAK/DAU | Terbangunnya Prasarana Pertanian | Jumlah Jalan Pertanian yang dibangun | 42 | Unit | 42 | Unit | 100 % | | | | |
| | | | | | Jumlah Sumber-Sumber Air yang dibangun | 11 | Unit | 11 | Unit | 100 % | | | | |
| | | | | | Jumlah Saluran Buang yang dibangun | 2 | Unit | 2 | Unit | 100 % | | | | |
| | | | | | Jumlah Tanggul Pengamanan Sawah Pasang Surut yang dibangun | 1 | Unit | 1 | Unit | 100 % | | | | |

| Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|---------|---|--|--|---|--|--------|-----------|-----------|-----------|--------------------|------|
| | | | | | | | | | | | |
| | | | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Kegiatan | Jumlah dokumen evaluasi program dan kegiatan | 1 | Dok. | 1 | Dok. | 100 % | |
| | Meningkatnya Kinerja Penyuluhan Pertanian | Persentase petani yang dapat mengakses sarana produksi dan perlindungan pertanian melalui pendampingan PPL | | | | 25 | % | 8,13 | % | 8,13% | |
| | | | Peningkatan Akseibilitas Petani terhadap Sarana Produksi Pertanian | Terlaksananya pemberdayaan kelembagaan dan Akseibilitas bagi petani | Jumlah petani yang diberikan kartu petani sejahtera | 10.000 | Petani | 1.627 | Petani | 16,3% | |
| | | | | | Jumlah Lahan Petani yang di asuransikan | 14.754 | Ha | 14.754 | Ha | 100% | |
| | | Persentase Daerah Irigasi yang diberdayakan melalui pembinaan PPL terhadap P3A/GP3A | | | | 25 | % | 25 | % | 100% | |
| | | | Pemberdayaan Kelembagaan P3A/GP3A Dukungan IPDMIP | Terlaksananya Pemberdayaan P3A/GP3A | Jumlah P3A /GP3A yang dibina melalui kegiatan Sekolah Lapang | 49 | P3A/ GP3A | 49 | P3A/ GP3A | 100% | |
| | | | | | Jumlah Lahan Petani yang di asuransikan | 14.754 | Ha | 14.754 | Ha | 100% | |

| No. | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|-----|---------|--------------------------------------|---|----------|---|---|---|-------|------------|-------|--------------------|-------|
| | | Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan | Jumlah Produksi Padi | | | | 24.226,56 | Ton | 307.310,83 | Ton | 137,05 | |
| | | | Jumlah Produksi palawija | | | | 37.849,10 | Ton | 135.828,00 | Ton | 358,87 | |
| | | | Pengembangan Pangan | | Terlaksananya Pengembangan Pangan | Jumlah Benih Sebar yang diberikan ke kelompok tani | 27.925 | Kg | 27.925 | Kg | 100 % | |
| | | | | | | | Jumlah Peserta Kegiatan UPSUS PAJALA | 600 | Orang | 600 | Orang | 100 % |
| | | | Pengembangan Perbenihan / Perbibitan Padi, Palawija | | Terlaksananya Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Padi, Palawija | Jumlah Benih Dasar dan Benih Pokok yang diberikan ke penangkar | 1.000 | Kg | 1.000 | Kg | 100 % | |
| | | | | | | | Jumlah Sarana Pendukung Penangkar | 5 | Unit | 5 | Unit | 100% |
| | | | Pengembangan teknologi Budidaya Tanaman Pangan | | Terlaksananya Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan | Jumlah alat & bahan pengendali OPT untuk kegiatan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan | 4 | Jenis | 4 | Jenis | 100% | |
| | | | | | | | Jumlah Peserta kegiatan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan | 100 | Orang | 0 | Orang | 0% |

| Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|---------|--|--|---|------------------|---------------------------------------|--------|-------|-----------|-------|--------------------|------|
| | | | | | | | | | | | |
| | Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura | Jumlah produksi Tanaman Sayuran | | | | 47,71 | Ton | 213,02 | Ton | 446,48% | |
| | | Jumlah Produksi Tanaman Buah-Buahan | | | | 66,17 | Ton | 84,59 | Ton | 127,83 % | |
| | Pengembang Hortikultura | Terlaksananya Pengembangan Hortikultura | Jumlah Benih Sebar yang diberikan ke kelompok tani | | | 1.750 | Pohon | 1.750 | Pohon | 100 % | |
| | | | Jumlah Bibit Sebar yang diberikan ke kelompok tani | | | 1.250 | Kg | 1.250 | Kg | 100 % | |
| | | | Jumlah Penerima Bantuan Benih/Bibit Hortikultura yang dibimbing | | | 210 | Orang | 210 | Orang | 100 % | |
| | Pengembangan Perbenihan / Perbibitan Hortikultura | Terlaksananya Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Hortikultura | Jumlah Benih/Bibit Dasar yang diberikan ke penangkar | | | 8 | Kg | 8 | Kg | 100 % | |
| | | | Jumlah Penangkar Hortikultura yang dibina | | | 20 | Orang | 0 | Orang | 0% | |
| | Pengembangan teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura | Terlaksananya Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura | Jumlah alat & bahan pengendali OPT untuk kegiatan Sekolah Lapang Tanaman Hortikultura | | | 2 | Jenis | 2 | Jenis | 100 % | |
| | | | Jumlah Peserta Sekolah Lapang Tanaman Hortikultura | | | 40 | Orang | 40 | Orang | 100% | |

| | Program | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Program dan Kegiatan/Output | Target | | Realisasi | | Capaian Target (%) | Ket. |
|--|---------|--|---|--|--|--|-----------|-----------|-----------|------------|--------------------|------|
| | | Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan | Jumlah produksi Tanaman Unggulan Perkebunan | | | | 61.087,22 | Ton | 63.891,40 | Ton | 104,59 % | |
| | | | | Pengembangan Perkebunan | Terlaksananya Pengembangan Perkebunan | Jumlah Benih Sebar yang diberikan ke kelompok tani | 55.700 | Pohon | 55.700 | Pohon | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah Penerima Bantuan Bibit Perkebunan yang dibimbing | 180 | Orang | 180 | Orang | 100 % | |
| | | | | Pengembangan teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan | Terlaksananya Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan | Jumlah alat & bahan pengendali OPT untuk kegiatan SL-PHTTanaman Perkebunan | 5 | Jenis | 5 | Jenis | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah Peserta Sekolah Lapang Pengendali hama terpadu Tanaman Perkebunan | 30 | Orang | 30 | Orang | 100 % | |
| | | | | Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan | Terlaksananya Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan | Jumlah Penangkar Bibit Perkebunan yang diberdayakan | 5 | Penangkar | 5 | Penangk ar | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah Sarana Pembibitan untuk Pengembangan Kebun Induk | 5 | Jenis | 5 | Jenis | 100 % | |
| | | | | | | Jumlah Pemeliharaan untuk Pengembangan Kebun Induk | 2 | Kegiatan | 2 | Kegiatan | 100 % | |

Tabel. 5
Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai Tahun 2019

| Program | Kegiatan | | | | | Capaian Target (%) |
|---|---|--------------------------|------------------|---------------|--------------|--------------------|
| | Uraian | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | |
| Pelayanan Administrasi Perkantoran | Penyediaan jasa surat menyurat | Input Dana: | Rp. | 8.184.000 | 8.184.000 | 99,93 |
| | | Output : | | | | |
| | | Jumlah materai 6000 | Lembar | 500 Lembar | 500 Lembar | 100 |
| | | Jumlah materai 3000 | Lembar | 1.115 Lembar | 1.115 Lembar | 100 |
| | Outcome : | | | | | |
| | Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 | |
| | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Input Dana: | Rp. | 210.000.000 | 174.792.097 | 83,23 |
| | | Output : | | | | |
| | | Jumlah jaringan listrik | Jaringan | 1 Jaringan | 1 Jaringan | 100 |
| | | Jumlah jaringan internet | Jaringan | 1 Jaringan | 1 Jaringan | 100 |
| | Outcome : | | | | | |
| | Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 | |
| Penyediaan jasa kebersihan kantor | Input Dana: | Rp. | 117.426.050 | 117.426.050 | 100 | |
| | Output : | | | | | |
| | Jumlah Tenaga Kebersihan | Orang | 7 Orang | 7 Orang | 100 | |
| | Jumlah Alat Kebersihan | Jenis | 14 Jenis | 14 Jenis | 100 | |
| Outcome : | | | | | | |
| Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 | | |
| Penyediaan Alat Tulis Kantor | Input Dana: | Rp. | 38.136.150 | 38.131.119 | 99,99 | |
| | Output : | | | | | |
| | Jumlah Alat Tulis Kantor | Jenis | 16 Jenis | 16 Jenis | 100 | |
| | Outcome : | | | | | |
| Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 | | |
| Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Input Dana: | Rp. | 21.880.000 | 21.880.000 | 100 | |
| | Output : | | | | | |
| | JumlahPenggandaan | Lembar Buku | 52.100 Lembar 40 | 52.100 Lembar | 100 | |
| | Jumlah cetakan | Buku | Buku | 40 Buku | | |
| Outcome : | | | | | | |
| Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 | | |

| | | | | | |
|--|---|------------|---------------|---------------|--------|
| Penyedia Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Input Dana: | Rp. | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |
| | Output : Jumlah Komponen Instalasi Listrik | Jaringan | 1 Jaringan | 1 Jaringan | 100 |
| | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |
| Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan | Input Dana: | Rp. | 3.000.000 | 2.880.000 | 96.00 |
| | Output : Jumlah Surat Kabar | 3 Terbitan | 3 Terbitan | 3 Terbitan | 100 |
| | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |
| Penyediaan makanan dan minuman | Input Dana: | Rp. | 56.400.000 | 54,849,000 | 97.25 |
| | Output : Jumlah Makanan dan Minuman Rapat | Dos | 1.200 Dos | 1.200 Dos | 100 |
| | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |
| Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Input Dana: | Rp. | 450.000.000 | 447.122.200 | 99.36 |
| | Output : Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah | Thn/Org | 1 Thn/Org | 1 Thn/Org | 100 |
| | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |
| Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah | Input Dana: | Rp. | 194.470.000 | 194.431.500 | 99.98 |
| | Output : Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah | Thn/Org | 1 Thn/Org | 1 Thn/Org | 100 |
| | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |
| Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran | Input Dana: | Rp. | 1.101.660.000 | 1.087.236.300 | 98.69 |
| | Output : Jumlah Tenaga Pendukung Teknis dan Administrasi Perkantoran | Orang | 73 Orang | 73 Orang | 100 |
| | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |

| | | | | | | |
|--|--|---|--------------------------|--------------------------|-------------|--------|
| | Penguatan Kelembagaan UPTD | Input Dana: | Rp. | 709.026.000 | 510.020.672 | 71.93 |
| | | Output : Jumlah BPP yang diberikan dukungan operasional kegiatan | BPP | 23 BPP | 23 BPP | 100 |
| | | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |
| Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | Input Dana: | Rp. | 336.110.830 | 199.359.780 | 59.31 |
| | | Output : Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang di adakan | Jenis | 12 Jenis | 7 Jenis | 59.34 |
| | | Outcome : Sarana dan Prasarana Aparatur yang Layak Fungsi | Jenis | 19 Jenis | 19 Jenis | 100 |
| | Pengadaan Meubelair | Input Dana: | Rp. | 36.387.000 | 36.387.000 | 100 |
| | | Output : Jumlah Meubelair yang diadakan | Jenis | 5 Buah | 5 Buah | 100 |
| | | Outcome : Sarana dan Prasarana Aparatur yang Layak Fungsi | Jenis | 19 Jenis | 19 Jenis | 100 |
| | Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor | Input Dana: | Rp. | 126.322.800 | 122.566.208 | 97.03 |
| | | Output : Jumlah Tenaga Kebersihan | Jenis | 2 Jenis | 2 Jenis | 100 |
| | | Outcome : Sarana dan Prasarana Aparatur yang Layak Fungsi | Jenis | 19 Jenis | 19 Jenis | 100 |
| | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | Input Dana: | Rp. | 144.000.000 | 117.512.00 | 81.61 |
| | | Output : Jumlah kendaraan Dinas Roda 4 yang dipelihara | Unit | 8 Unit | 8 Unit | 100 |
| | | Jumlah kendaraan Dinas Roda 2 yang dipelihara | Unit | 34 Unit | 34 Unit | 100 |
| Outcome : Sarana dan Prasarana Aparatur yang Layak Fungsi | | Jenis | 19 Jenis | 19 Jenis | 100 | |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor | Input Dana: | Rp. | 25.200.000 | 25.200.000 | 100 | |
| | Output : JumlahPenggandaan Jumlah cetakan | Lembar Buku | 52.100 Lembar 40 Buku | 52.100 Lembar 40 Buku | 100 100 | |
| | Outcome : Sarana dan Prasarana Aparatur yang Layak Fungsi | Jenis | 19 Jenis | 19 Jenis | 100 | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---------|------------|------------|--------|
| | Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor | Input Dana: | Rp. | 20.195.000 | 20.150.000 | 99.78 |
| | | Output : Jumlah Peralatan Kantor yang dipelihara | Jenis | 3 Jenis | 3 Jenis | 100 |
| | | Outcome : Sarana dan Prasarana Aparatur yang Layak Fungsi | Jenis | 19 Jenis | 19 Jenis | 100 |
| Program Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS | Pemulangan Pegawai Yang Pensiun | Input Dana: | Rp. | 75.000.000 | 20.199.800 | 26.93 |
| | | Output : Jumlah Pegawai yang purna tugas | Orang | 11 Orang | 7 Orang | 63 |
| | | Outcome : Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur | % | 100% | 100% | 100 |
| Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Pendidikan dan Pelatihan Formal | Input Dana: | Rp. | 58.000.000 | 56.980.000 | 98.24 |
| | | Output : Jumlah Aparatur yang Mengikuti Diklat Formal Orang | Orang | 2 Orang | 2 Orang | 100 |
| | | Outcome : Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur | % | 10% | 10% | 100 |
| | Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur | Input Dana: | Rp. | 6.805.000 | 4.459.000 | 65.53 |
| | | Output : Persentase Penyelesaian Dokumen Anjab, Evjab SOP dan SKJ | % | 100% | 100% | 100 |
| | | Outcome : Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur | % | 10% | 10% | 100 |
| Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Input Dana: | Rp. | 5.022.000 | 5.022.000 | 100 |
| | | Output : Jumlah Dokumen LKJiP | Dok | 1 Dok | 1 Dok | 100 |
| | | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |
| | Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran | Input Dana: | Rp. | 13.300.000 | 13.085.500 | 98.39 |
| | | Output : Jumlah Laporan Keuangan Semester Yang Tepat Waktu | Laporan | 2 Laporan | 2 Laporan | 100 |
| | | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81.30 | 101,62 |

| | | | | | | |
|--|--|---|----------|-------------|-------------|--------|
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD | Input Dana: | Rp. | 327.933.150 | 324.782.180 | 99,04 |
| | | Output : Jumlah Dokumen Renja , RKA, DPA, Renja, RKAP, DPPA | Dokumen | 7 Dokumen | 7 Dokumen | 100 |
| | | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 |
| Pengembangan sistem informasi data | Pemutakhiran Data Kepegawaian | Input Dana: | Rp. | 27.085.000 | 27.073.800 | 100 |
| | | Output : Jumlah Dokumen Data Kepegawaian | Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 100 |
| | | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 |
| | Pengembangan Sistem Informasi Pasar | Input Dana: | Rp. | 42.585.200 | 27.500.000 | 64,58 |
| | | Output : Jumlah Dokumen Data Kepegawaian | Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 100 |
| | | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 |
| Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan | Penyedia Jasa Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa | Input Dana: | Rp. | 14.500.000 | 14.500.000 | 100 |
| | | Output : Jumlah dokumen pengadaan barang dan jasa | Dokumen | 3 Dokumen | 3 Dokumen | 100 |
| | | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 |
| | Penyedia Penilaian Hasil Pelaksanaan Kontrak (PHO/FHO) | Input Dana: | Rp. | 6.300.000 | 6.300.000 | 100 |
| | | Output : Jumlah Dokumen PHO/FHO yang diterbitkan | Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 100 |
| | | Outcome : Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 80 | 81,30 | 101,62 |
| Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan | Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Pangan Unggul Daerah | Input Dana: | Rp. | 398.643.000 | 194.753.100 | 48,85 |
| | | Output : Jumlah event yang diikuti dan dilaksanakan | Kegiatan | 5 Kegiatan | 3 Kegiatan | 60 |
| | | Outcome : Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 |

| | | | | | |
|--|---|----------|-------------|-------------|-------|
| Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Hortikultura Unggul Daerah | Input Dana: | Rp. | 111.674.000 | 81.873.000 | 73.28 |
| | Output : Jumlah event yang diikuti dan dilaksanakan | Kegiatan | 2 Kegiatan | 1 Kegiatan | 50 |
| | Outcome : Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 |
| Promosi Atas Hasil Produksi Tanaman Perkebunan Unggul Daerah | Input Dana: | Rp. | 212.886.000 | 210.464.900 | 98.86 |
| | Output : Jumlah event yang diikuti dan dilaksanakan | Kegiatan | 3 Kegiatan | 1 Kegiatan | 33.3 |
| | Outcome : Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 |
| Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan | Input Dana: | Rp. | 149.840.000 | 89.080.377 | 59.45 |
| | Output : -Jumlah Alat Pasca Panen yang diberikan ke kelompok tani | Unit | 5 Unit | 0 Unit | 0 |
| | -Jumlah Alat Pengolahan Hasil tanaman pangan yang diberikan ke kelompok | Unit | 5 Unit | 0 Unit | 0 |
| | - Jumlah Penerima Alat Pasca Panen Tanaman Pangan yang dibimbing | orang | 60 Orang | 0 Rang | 0 |
| | Outcome : Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 |
| Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura | Input Dana: | Rp. | 132.363.000 | 99.973.500 | 75.53 |
| | Output : -Jumlah Alat Pasca Panen yang diberikan ke kelompok tani | Buah | 20 Buah | 20 Buah | 100 |
| | -Jumlah Alat Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura yang diberikan ke kelompok tani | Unit | 1 Unit | 1 Unit | 100 |
| | - Jumlah Penerima Alat Pasca Panen dan Pengolahan Tanaman Hortikultura yang dibimbing | orang | 100 Orang | 100 Orang | 100 |
| | Outcome : Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 |

| | | | | | | |
|--|--|---|-------------|---------------|---------------|-------|
| | Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan | Input Dana: | Rp. | 587.816.750 | 81.734.477 | 13.90 |
| | | Output : | | | | |
| | | -Jumlah Alat Pasca Panen yang diberikan ke kelompok tani | Unit | 30 Unit | 0 Unit | 0 |
| | | - Jumlah Alat Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan yang diberikan ke kelompok tani | Unit | 19 Unit | 0 Unit | 0 |
| | | | | | | |
| | - Jumlah Penerima Alat Pasca Panen dan Pengolahan Tanaman Perkebunan yang dibimbing | orang | 50 Orang | 0 Orang | 0 | |
| | Outcome : | | | | | |
| | Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 | |
| | Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Pangan | Input Dana: | Rp. | 72.802.500 | 43.367.500 | 59.57 |
| | | Output : | | | | |
| Jumlah Peserta Bimtek Tanaman Pangan Organik | | Orang | 50 Orang | 0 Orang | 0 | |
| | | | | | | |
| Outcome : | | | | | | |
| Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 | | |
| Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Hortikultura | Input Dana: | Rp. | 185.105.000 | 63.130.000 | 34.10 | |
| | Output : | | | | | |
| | Jumlah Peserta Bimtek Tanaman Hortikultura | Orang | 50 Orang | 0 Orang | 0 | |
| | | | | | | |
| Outcome : | | | | | | |
| Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 | | |
| Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Perkebunan | Input Dana: | Rp. | 49.194.000 | 38.852.500 | 78.98 | |
| | Output : | | | | | |
| | Jumlah Peserta Sosialisasi SNI Mutu Hasil Olahan Perkebunan | Orang | 50 Orang | 0 Orang | 0 | |
| | Outcome : | | | | | |
| | Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 | |
| | | | | | | |
| Outcome : | | | | | | |
| Persentase Peningkatan Jumlah Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Nilai | 10% | 10% | 100 | | |
| Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan | Penyedia Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan | Input Dana: | Rp. | 4.151.985.000 | 3.423.807.400 | 82.46 |
| | | Output : | | | | |
| | | -Jumlah Pupuk yang diberikan ke kelompok tani | Ton | 129 Ton | 129 Ton | 100 |
| | | -Jumlah alat dan mesin pertanian prapanen yang diberikan ke kelompok tani | Unit | 392 Unit | 348 Unit | 88,8 |
| | | Outcome : | | | | |
| | | | | | | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | % | 3,33 % | 26,44 % | 793,50 | | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | % | 29,96% | 176,78 % | 590,08 | | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | % | 0,247 % | 0,31 % | 127,17 | | |

| | | | | | |
|--|---|-----------|---------------|---------------|--------|
| Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan | Input Dana: | Rp. | 2.018.833.250 | 1.714.275.603 | 84.91 |
| | Output : | | | | |
| | -Jumlah Penangkar Bibit Perkebunan yang diberdayakan | Penangkar | 5 Penangkar | 5 Penangkar | 100 |
| | - Jumlah Sarana Pembibitan untuk Pengembangan Kebun Induk | Jenis | 5 Jenis | 5 Jenis | 100 |
| | - Jumlah Pemeliharaan untuk Pengembangan Kebun Induk | Kegiatan | 2 Kegiatan | 2 Kegiatan | 100 |
| | Outcome : | | | | |
| | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | % | 15.17 | 15.17 | 100 |
| Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | Input Dana: | Rp. | 121.032.500 | 119.805.000 | 98.99 |
| | Output : | | | | |
| | - Jumlah dokumen evaluasi program dan kegiatan | Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen | 100 |
| | Outcome : | | | | |
| | -Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | % | 3,33 % | 26,44 % | 793,50 |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | % | 29,96% | 176,78 % | 590,08 | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | % | 0,247 % | 0,31 % | 127,17 | |
| Pengembangan Pangan | Input Dana: | Rp. | 1.275.571.778 | 1.105.940.689 | 86.70 |
| | Output : | | | | |
| | - Jumlah Benih Sebar yang diberikan ke kelompok tani | Kg | 27.925 Kg | 27.925 Kg | 100 |
| | - Jumlah Peserta Kegiatan UPSUS PAJALA | Orang | 600 Orang | 600 Orang | 100 |
| | Outcome : | | | | |
| | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | % | 5 % | 5 % | 100 |
| Pengembangan Hortikultura | Input Dana: | Rp. | 367.762.125 | 303.474.600 | 82.52 |
| | Output : | | | | |
| | - Jumlah Benih Sebar yang diberikan ke kelompok tani | Pohon | 1.750 Pohon | 1.750 Pohon | 100 |
| | - Jumlah Bibit Sebar yang diberikan ke kelompok tani | Kg | 1.250 | 1.250 | 100 |
| | - Jumlah Penerima Bantuan Benih/Bibit Hortikultura yang dibimbing | Orang | 210 | 210 | 100 |
| | Outcome : | | | | |
| | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | % | 28.75 % | 28.75 % | 100 |

| | | | | | |
|---|--|----------------|---------------------------|---------------------------|------------|
| Pengembangan Perkebunan | Input Dana: | Rp. | 1.182.960.000 | 929.056.269 | 78.54 |
| | Output : - Jumlah Benih Sebar yang diberikan ke kelompok tani - Jumlah Penerima Bantuan Bibit Perkebunan yang dibimbing | Pohon Orang | 55.700 Pohon 180 Orang | 55.700 Pohon 180 Orang | 100 100 |
| | Outcome : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | % | 15.17 % | 15.17 % | 100 |
| Pengembangan Perbenihan / Perbibitan Padi, Palawija | Input Dana: | Rp. | 197.995.000 | 162.827.000 | 82.24 |
| | Output : - Jumlah Benih Dasar dan Benih Pokok yang diberikan ke penangkar - Jumlah Sarana Pendukung Penangkar | Kg Unit | 1.000 Kg 5 Unit | 1.000 Kg 5 Unit | 100 100 |
| | Outcome : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | % | 5% | 5% | 100 |
| Pengembangan Perbenihan / Perbibitan Hortikultura | Input Dana: | Rp. | 1.270357.100 | 1.200.838.500 | 94.53 |
| | Output : - Jumlah Benih/Bibit Dasar yang diberikan ke penangkar - Jumlah Penangkar Hortikultura yang dibina | Kg Orang | 8 Kg 20 Orang | 8 Kg 0 Orang | 100 0 |
| | Outcome : Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | % | 28.75 % | 28.75 % | 100 |
| Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan | Input Dana: | Rp. | 226.250.000 | 82.192.371 | 36.33 |
| | Output : - Jumlah alat & bahan pengendali OPT untuk kegiatan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan - Jumlah Peserta kegiatan Gerakan Pengendalian OPT Tanaman Pangan | Jenis Orang | 4 Jenis 100 Orang | 4 Jenis 0 Orang | 100 0 |
| | Outcome : Tersosialisasinya Teknologi Budidaya Tanaman Pangan | % | 100% | 100% | 100 |

| | | | | | |
|--|---|---------|---------------|---------------|-------|
| Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura | Input Dana: | Rp. | 174.225.000 | 108.955.800 | 62.54 |
| | Output : | | | | |
| | - Jumlah alat & bahan pengendali OPT untuk kegiatan Sekolah Lapang Tanaman Hortikultura | Jenis | 2 Jenis | 2 Jenis | 100 |
| | - Jumlah Peserta Sekolah Lapang Tanaman Hortikultura | Orang | 40 Orang | 40 Orang | 100 |
| | Outcome : | | | | |
| | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | % | 28.75 % | 28.75 % | 100 |
| Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan | Input Dana: | Rp. | 122.695.000 | 122.082.800 | 99.50 |
| | Output : | | | | |
| | - Jumlah alat & bahan pengendali OPT untuk kegiatan SL-PHTTanaman Perkebunan | Jenis | 5 Jenis | 5 Jenis | 100 |
| | - Jumlah Peserta Sekolah Lapang Pengendali hama terpadu Tanaman Perkebunan | Orang | 30 Orang | 30 Orang | 100 |
| | Outcome : | | | | |
| | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | % | 15.17 % | 15.17 % | 100 |
| Pengembangan Aksebilitas Petani Terhadap Sarana Produksi Pertanian | Input Dana: | Rp. | 2.346.186.952 | 855.867.391 | 36.48 |
| | Output : | | | | |
| | - Jumlah petani yang diberikan kartu petani sejahtera | Petani | 1.00 Petani | 1.627 Petani | 16,3 |
| | - Jumlah Lahan Petani yang di asuransikan | Ha | 14.754 Ha | 14.754 Ha | 100 |
| | Outcome : | | | | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | % | 3,33 % | 26,44 % | 793,50 | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | % | 29,96% | 176,78 % | 590,08 | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | % | 0,247 % | 0,31 % | 127,17 | |
| Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian DAK/DAU | Input Dana: | Rp. | 9.013.002.800 | 6.906.557.300 | 76.63 |
| | Output : | | | | |
| | - Jumlah Jalan Pertanian yang dibangun | Unit | 42 Unit | 42 Unit | 100 |
| | - Jumlah Sumber-Sumber Air yang dibangun | Unit | 11 Unit | 11 Unit | 100 |
| | - Jumlah Saluran Buang yang dibangun | Unit | 2 Unit | 2 Unit | 100 |
| | - Jumlah Tanggul Pengamanan Sawah Pasang Surut yang dibangun | Unit | 1 Unit | 1 Unit | 100 |
| | Outcome : | | | | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | % | 3,33 % | 26,44 % | 793,50 | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | % | 29,96% | 176,78 % | 590,08 | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | % | 0,247 % | 0,31 % | 127,17 | |

| | | | | | | |
|--|---|--|----------|---------------|-------------|--------|
| | Peremberdayaan Kelembagaan P3A/GP3A dukungan IPDMIP | Input Dana: | Rp. | 1.178.347.648 | 330.912.000 | 28.08 |
| | | Output : | | | | |
| | | - Jumlah P3A /GP3A yang dibina melalui kegiatan Sekolah Lapang | P3A/GP3A | 49 P3A/GP3A | 49 P3A/GP3A | 100 |
| | | - Jumlah Lahan Petani yang di asuransikan | Ha | 14.754 Ha | 14.754 HA | 100 |
| | | Outcome : | | | | |
| | | -Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | % | 3,33 % | 26,44 % | 793,50 |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | % | 29,96% | 176,78 % | 590,08 | | |
| - Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | % | 0,247 % | 0,31 % | 127,17 | | |

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai telah mencapai tingkat keberhasilan dari target yang telah ditetapkan yang ditunjukkan dari pencapaian sebagian besar target indikator kinerja kegiatan dan program.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Indikator kinerja utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2016-2021. Indikator kinerja utama ditetapkan secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan tujuan organisasi, maka ditetapkan sasaran dengan fokus utama berupa target yang terangkum dalam Indikator kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2019.

Berdasarkan pengukuran Kinerja yang telah dilaksanakan maka dilakukan Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidaknya kinerja yang diharapkan. Seperti Tergambar pada tabel berikut :

Tabel. 6
Capaian Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai
Tahun 2019

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian Target | Keterangan. |
|-----|---|---|----------|-----------|----------------|-------------|
| 1. | Meningkatnya Tata kelola Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang baik, bersih, dan akuntabel. | Nilai akuntabilitas kinerja | 80 Nilai | 81,30 | 101,625 % | Non IKU |
| | | Persentase peningkatan disiplin ASN | 10 % | 10% | 100 % | |
| 2. | Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan | 3,33 % | 26,44 % | 794,08 % | IKU |
| | | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura | 29,96 % | 176,78 % | 590,06 % | |
| | | Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan | 0,25 % | 0,31% | 127,17 % | |
| 3. | Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | Persentase Peningkatan Jumlah Produk hasil komoditas pangan, hortikultura dan Perkebunan. | 10 % | 10 % | 100 % | IKU |

Dari Pencapaian target indikator kinerja yang telah dilaksanakan seperti tergambar pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Sasaran Meningkatkan Tata kelola Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang baik, bersih, dan akuntabel dengan indikator kinerja yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja dan Persentase Peningkatan Disiplin ASN yang merupakan Non Indikator Kinerja Utama telah terealisasi melampaui target. Khususnya pada indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja dapat dicapai sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan karena pada Tahun 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan arahan dan petunjuk Tim SAKIP Kabupaten telah melakukan perbaikan

Dokumen SAKIP dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan.

- Sasaran Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dengan indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Telah Terlaksana melebihi dari target yang ditentukan, beberapa hal yang menyebabkan terealisasinya kinerja tersebut antara lain dikarenakan :
 - 1) Interfensi bantuan langsung kemasyarakat tidak hanya melalui kegiatan APBD II akan tetapi dilaksanakan juga melalui kegiatan APBN, APBD I, dan Swadaya Masyarakat.
 - 2) Peran Penyuluh terhadap pendampingan, pengawalan dan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan.
 - 3) Penggunaan Benih yang Bersertifikat dan Berlabel.
 - 4) Penggunaan pupuk yang sudah sesuai anjuran
 - 5) Tidak Adanya Serangan hama penyakit dan Faktor Iklim lainnya yang berdampak pada penurunan produksi
- Meningkatnya Produk Hasil Komoditas Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Jumlah Produk hasil komoditas pangan, hortikultra dan Perkebunan terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut disebabkan oleh dukungan yang intens oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha disektor pertanian.

3.3 Evaluasi Pelaksanaan Anggaran.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai telah melakukan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja tahun 2019 ini, untuk mendapatkan umpan balik guna melakukan perbaikan pada tahun 2019. Dari 52 kegiatan belanja langsung yang dilaksanakan pada tahun 2019 realisasi anggarannya mencapai Rp. 44.478.137.088 atau sebesar 81.54% dari total anggaran sebesar Rp. 54.545.793.252. Seperti pada Tabel berikut :

Tabel 7. Realisasi Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | (%) |
|-----------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | BELANJA DAERAH | | | |
| I | Belanja Tidak Langsung | 24.813.330.669 | 22.520.320.105 | 90,76 |
| | - Belanja Pegawai | 24.813.330.669 | 22.520.320.105 | 90,76 |
| II | Belanja Langsung | 29.732.462.583 | 21.957.816.983 | 73,85 |
| | - Belanja Pegawai | 1.196.400.000 | 1.082.984000 | 90,52 |
| | - Belanja Barang dan Jasa | 16.107.095.703 | 12.357.406.053 | 77,00 |
| | - Belanja Modal | 12.428.966.880 | 9.599.410.930 | 77,23 |
| | JUMLAH | 54.545.793.252 | 44.478.137.088 | 81,54 |

Analisis capaian kinerja kegiatan dan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusinya selengkapya dijelaskan sebagai berikut :

Program 1 : Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini terdiri dari 12 (dua belas) kegiatan yaitu:

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Pagu Rp. 8.190.000. Realisasi Kegiatan ini sampai dengan 31 Desember 2019 mencapai 99.93% yaitu sebesar Rp. 8.184.000. Dimana Penyediaan materai merupakan komponen dalam kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat ini, dimana target kinerja sasaran sebanyak 2.500. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2018 maka kinerja kegiatan ini dapat dikatakan relatif sangat baik atau selalu mencapai 100%.

2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Pagu Rp. 210.000.000. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2019 sekitar 83.23% atau sebesar Rp.174.792.097,-. Komponen belanja dari kegiatan ini terdiri atas jasa telepon, air, listrik dan internet kantor. Realisasi Tidak 100% karna disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 yang hanya mencapai 48.67% maka kegiatan ini dapat dikatakan relatif sangat baik.

3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Pagu Rp. 117.426.050. Realisasi kegiatan ini sampai dengan 31 Desember 2019 hanya mencapai 100% atau sebesar Rp. 117.426.050. komponen belanja dari kegiatan ini yaitu honorarium petugas kebersihan kantor, honorarium petugas taman kantor dan peralatan kebersihan/bahan pembersih kantor. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 yang hanya mencapai 72.20% maka kegiatan ini dapat dikatakan relatif sangat baik.

4. Penyediaan Alat Tulis Kantor

Pagu Rp. 38.136.150, Realisasi anggaran kegiatan penyediaan ATK pada tahun 2019 mencapai 99.99% atau sebesar Rp. 38.131.119. Yang menjadi komponen utama kegiatan ini yaitu Pengadaan Alat Tulis Kantor. Realisasi tidak 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan kegiatan yang sesungguhnya.

5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Pagu Rp.21.880.000, Realisasi Anggaran kegiatan ini yaitu 100% atau sebesar Rp.21.880.000. Komponen kegiatan ini yang terdiri atas Penggandaan dan penjilidan. Pencapaian realisasi dan target kinerja kegiatan ini selalu memenuhi tren positif dalam 5 tahun terakhir.

6. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Pagu Rp. 10.000.000. Realisasi Anggaran kegiatan ini yaitu 100% atau sebesar Rp. 10.000.000. Yang menjadi komponen utama kegiatan ini yaitu Jaringan Listrik. Jika dibandingkan dengan realiasi tahun 2018 Pencapaian Realisasi dan target kinerja kegiatan ini sangat baik.

7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Pagu Rp. 3.000.000. Realisasi pada kegiatan ini sebesar Rp. 2.880.000, atau hanya mencapai 96.% dari target yang ditetapkan. Yang menjadi Komponen Utama kegiatan ini yaitu Jasa Koran. Realisasi tidak 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 yang hanya mencapai 52% maka kegiatan ini bisa dikatakan Relatif baik.

8. Penyediaan makanan dan minuman

Pagu Rp. 56.400.000. Pada tahun 2019, realisasi anggaran penyediaan makanan/minuman untuk kebutuhan kegiatan rapat kantor mencapai 97.25% atau Rp. 54.849.000 dari target yang ditetapkan. Makanan/minuman rapat yang diperuntukkan untuk kegiatan-kegiatan rapat mulai dari rapat koordinasi rutin setiap bulan maupun rapat internal pembahasan perencanaan anggaran. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada.

9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Pagu Rp. 450.000.000. Pada tahun 2019, realisasi kegiatan ini mencapai 99.36% atau sebesar Rp.447.122.200 dari target yang ditetapkan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada.

10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

Pagu Rp. 194.470.000. Pada tahun 2019 kegiatan ini terealisasi 99.98% atau sebesar Rp. 194.431.500 dari target yang ditetapkan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada.

11. Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran

Pagu Rp. 1.101.660.000. Pada tahun 2019 Realisasi keuangan kegiatan ini mencapai 98.69% atau sebesar Rp. 1.087.236.300 dari target yang telah ditentukan. Yang menjadi komponen utama kegiatan ini yaitu Honorarium Pegawai tidak tetap. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada.

12. Penguatan Kelembagaan UPTD

Pagu Rp. 709.026.000. Pada tahun 2019, realisasi kegiatan ini mencapai Rp.

510.020.672 atau 71.93% dari anggaran yang ditetapkan. Komponen belanja kegiatan ini yaitu belanja Alat Tulis Kantor untuk administrasi kantor UPTD Pertanian dan BP3K yang ada di 23 kecamatan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada.

Program 2 : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini terdiri dari 6 (enam) kegiatan yaitu :

1. Pengadaan peralatan gedung kantor

Pagu Rp. 336.110.830. kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 199.359.780 atau 59.31% dari target anggaran yang ditetapkan. Komponen belanja pada kegiatan ini yaitu Pengadaan Komputer, Laptop, Printer, Hardisk, Flesdisk, Proyektor, Scanner, Genset dan Mesin Absensi. Realisasi tidak 100% dikarenakan ada pengadaan yang tidak sempat terlaksana karna diadakan pada momen perubahan. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 100% maka dapat dikatakan kegiatan ini sangat mengalami penurunan.

2. Pengadaan meubelair

Pagu Rp. 36.387.000. Kegiatan pengadaan meubelair pada tahun 2019 mencapai 100% atau sebesar Rp. 36.387.000. Komponen belanja pada kegiatan ini yaitu Pengadaan Lemari.

3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Pagu Rp. 126.322.800. Realisasi keuangan kegiatan ini hanya mencapai 97.03% atau sebesar Rp. 122.566.208. Kegiatan ini terdiri atas Desain Interior Ruang rapat Kepala Dinas dan Desain Interior Ruangan Perpustakaan. Realisasi tidak

mencapai 100% dikarenakan adanya selisih Pagu dengan Nilai Kontrak. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 yang hanya mencapai 90.56% maka dapat dikatakan kegiatan ini mengalami kenaikan yang signifikan.

4. **Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional**

Pagu Rp. 144.000.000, realisasi kegiatan hanya mencapai 81.61% atau sebesar Rp.117.512.700. Komponen belanja ini terdiri atas pemeliharaan rutin kendaraan dinas roda empat dan Kendaraan dinas roda dua. Kondisi ini lebih tinggi realisasinya dibandingkan pada tahun 2018 yang realisasinya hanya mencapai 68.85%, hal ini disebabkan karena pemeliharaan rutin kendaraan dinas roda dua tidak semua dilakukan pemeliharaan.

5. **Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor**

Pagu Rp. 25.200.000. Realisasi kegiatan ini mencapai 100% atau sebesar Rp. 25.200.000. Komponen belanja kegiatan ini yaitu jasa perbaikan atau servis 60 unit alat penyejuk ruangan (AC) .

6. **Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor**

Pagu Rp. 20.195.000. Realisasi Kegiatan ini hanya mencapai 99.78% atau sebesar Rp. 20.150.000. Komponen belanja kegiatan ini yaitu servis Komputer, Printer dan Genset. Jika dibandingkan pada tahun 2018 realisasinya relative lebih tinggi yang hanya mencapai 62.52%.

Program 3 : Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS

Program ini terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu :

1. Pemulangan Pegawai yang Pensiun

Pagu Rp. 75.000.000. Realisasi keuangan kegiatan ini mencapai sebesar Rp. 20.199.800 atau 26.93% dari anggaran yang ditargetkan. Kegiatan ini mengakomodir Pegawai yang Pensiun.

Program 4 : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini terdiri dari 2 (Dua) kegiatan yaitu :

1. Pendidikan dan pelatihan formal.

Pagu Rp. 58.000.000. Realisasi keuangan kegiatan ini 98.24% atau sebesar Rp. 56.980.000. Komponen belanja kegiatan ini yaitu belanja kepesertaan.

2. Pembinaan dan pemantauan kerja aparatur

Pagu Rp. 6.805.000. Realisasi keuangan kegiatan ini hanya mencapai 65.53% atau sebesar Rp. 4.459.000. Realisasi tidak 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada. Komponen belanja kegiatan ini adalah belanja Atk, Pengadaan, Penjilidan Makan Minum Lembur.

Program 5 : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini terdiri dari 3 (Tiga) kegiatan yaitu :

1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Pagu Rp. 5.022.000. Realisasi keuangan pada kegiatan ini mencapai Rp. 5.022.000 atau 100%. Kegiatan ini sendiri diperuntukkan untuk penyusunan LKJIP , LKPJ, LPPD dan Laporan Tahunan. Dengan perencanaan yang lebih matang dan ditunjang kelengkapan data, maka penyusunan laporan ini dapat

diselesaikan dengan tepat waktu oleh tim penyusun. Hal ini menunjukkan pencapaian target kinerja sasaran kegiatan tahun ini meningkat dibanding tahun sebelumnya.

2. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran

Pagu Rp. 13.300.000. Realisasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 98.39% atau 13.085.500. Bila dibandingkan dengan tahun 2018 kegiatan ini tidak terealisasi sama sekali atau 0%.

3. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD.

Pagu Rp. 327.933.150. Pada tahun 2019, realisasi keuangan kegiatan ini mencapai Rp. 324.782.180 atau 99.04% dari target yang telah ditentukan. Jika dibandingkan realisasi anggaran tahun sebelumnya, capaian realisasi anggaran tahun ini mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 hanya mencapai 94.89%, Kegiatan ini direalisasikan dengan *output* 6 dokumen perencanaan/anggaran yaitu DPA Tahun 2019, RKPA Tahun 2019, DPPA Tahun 2019, Renstra Tahun 2016-2021, Renja Tahun 2019, dan RKA Tahun 2019.

Program 6 : Pengembangan Sistem Informasi Data

Program ini terdiri dari 2 (Dua) kegiatan yaitu :

1. Pemutakhiran Data Kepegawaian

Pagu Rp. 27.085.000 Dengan realisasi keuangan mencapai sebesar Rp.27.073.800 atau 99.96%. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini yaitu tersusunya Dokumen Data Kepegawaian. Realisasi tidak 100% dikarenakan belanja disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penyusunan data kepegawaian.

2. Pengembangan Sistem Informasi Pasar.

Pagu Rp. 42.5853200 dengan realisasi Rp. 27.500.000 atau sebesar 64.58%. Realisasi tidak 100% dikarenakan belanja disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penyusunan data informasi pasar.

Program 7 : Perencanaan Umum dan pengendalian Pelaksanaan Kegiatan.

Program ini terdiri dari 2 kegiatan, yaitu :

1. Penyediaan jasa administrasi pengadaan barang dan jasa

Pagu Rp. 14.500.000. Realisasi kegiatan ini mencapai 100% atau sebesar Rp. 14.500.000. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang hanya mencapai 39.34% maka kegiatan ini dapat dikatakan mengalami kenaikan yg signifikan.

2. Penyelenggaraan penilaian Hasil Pelaksanaan Kontrak (PHO/FHO)

Pagu Rp. 6.300.000. Realisasi Rp. 6.300.000 atau sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Kegiatan penyelenggaraan penilaian hasil pelaksanaan kontrak (PHO/FHO) ini juga merupakan kegiatan baru ditahun 2019. Yang menjadi komponen belanja pada kegiatan ini yaitu Beanja ATK, Penggandaan dan Penjilidan Dokumen PHO.

Program 8 : Peningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Pada tahun 2019, program ini terdiri 9 (Sembilan) kegiatan yaitu :

1. Promosi atas Hasil Produk Tanaman Pangan Unggul Daerah

Pagu Rp. 398.643.000. Realisasi keuangannya mencapai 45.85% atau sebesar Rp. 194.753.100. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang mencapai 79.59%, maka kegiatan ini sangat mengalami penurunan dari target yang telah ditetapkan. Secara fisik kegiatan ini tidak terlaksana secara efektif dikarenakan kegiatan pameran yang ditargetkan sebanyak 5 kali hanya dapat dilaksanakan 3

kali saja. Hal ini disebabkan kegiatan ini bersumber dari Dana Bagi Hasil.

2 Promosi atas hasil produk Tanaman hortikultura unggul daerah

Pagu Rp. 111.674.000. Realisasi keuangannya mencapai 73.28% atau sebesar Rp. 81.837.000. Secara fisik kegiatan ini terlaksana secara efektif berkat adanya koordinasi dan komitmen yang kuat dalam mempromosikan hasil produk tanaman hortikultura unggulan daerah terutama buah-buahan dan sayuran serta produk-produk olahan hasil pertanian melalui Pasar Tani, keikutsertaan dalam Pameran lokal, Expo Pertanian tingkat propinsi serta publikasi yang luas di media-media surat kabar lokal. Secara fisik kegiatan ini tidak terlaksana secara efektif dikarenakan kegiatan pameran yang ditargetkan sebanyak 2 kali hanya dapat dilaksanakan 1 kali saja. Hal ini disebabkan kegiatan ini bersumber dari Dana Bagi Hasil.

3 Promosi atas Hasil Produk Tanaman perkebunan Unggul Daerah

Pagu Rp. 212.886.000. Realisasi kegiatan ini mencapai 98.86% atau sebesar Rp. 210.464.900 dari target yang ditentukan. Item kegiatan ini terdiri dari pameran local, Expo Pertanian tingkat propinsi serta publikasi yang luas di media-media surat kabar lokal. Secara fisik kegiatan ini tidak terlaksana secara efektif dikarenakan kegiatan pameran yang ditargetkan sebanyak 3 kali hanya dapat dilaksanakan 1 kali saja. Hal ini disebabkan kegiatan ini bersumber dari Dana Bagi Hasil.

4 Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Tanaman Pangan

Pagu Rp. 149.840.000. Realisasi kegiatan ini mencapai 59.45% atau sebesar Rp. 89.080.377 dari target yang ditentukan. Item kegiatan ini terdiri dari Pengadaan Alat Perontok Jagung (Corn Shealer) dan Alat Pembuatan Pupuk Organik (APPO), namun tidak dilaksanakan dengan alasan pengadaan Corn Sealer sudah

tersedia pada Kegiatan APBN Tahun 2019 dan untuk kegiatan Peningkatan Pupuk Organik alatnya tidak hanya APPO Melainkan ada alat Pendukung lainnya (Paket). Sehingga realisasi keuangan tidak terserap 100%. Kegiatan ini merupakan kegiatan baru ditahun 2019 ini.

5. Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Tanaman Hortikultura

Pagu Rp. 132.363.000. Realisasi kegiatan ini mencapai 75.53% atau sebesar Rp. 99.973.500 dari target yang ditentukan. Item kegiatan ini terdiri dari Pengadaan Alat Pengolahan Sirup Buah-Buahan dan Terpal. Realisasi Tidak terserap dengan baik dikarenakan kegiatan sekolah lapang tidak dilaksanakan karena bersumber dari Dana Bagi Hasil. Kegiatan ini merupakan kegiatan baru ditahun 2019 ini.

6. Pengembangan Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Tanaman Perkebunan.

Pagu Rp. 587.816.750. Realisasi kegiatan ini mencapai 13.90% atau sebesar Rp. 81.734.477 dari target yang ditentukan. Realisasi Kegiatan ini sangat Rendah karena yang menjadi Item (Alat angkut hasilbun (Motor 3 Roda), Terpal Jemur, Mesin Pamarut Kelapa, Mesin Perajang Tembakau, Mesin Pengayak Tembakau, Oven Pengerih Tembakau dan Para- Para Rak Pengerih Tembakau) pada kegiatan ini tidak Ready Stok dan Pembuatan Barang memakan waktu 3 Bulan Sehingga Produsen tidak bersedia mengadakan barang yang dimaksud dan juga kegiatan ini bersumber dari Dana Bagi Hasil Cuka Tembakau (DBH-CT). Kegiatan ini merupakan kegiatan baru ditahun 2019 ini.

7. Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Pangan

Pagu Rp. 72.802.500. Realisasi keuangan mencapai Rp. 43.367.500 atau sebesar 59.57%. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan kegiatan Bimtek Tanaman Pangan Organik tidak dilaksanakan karena Kegiatan ini bersumber dana dari DBH yang ketersediaan anggaran di kas daerah terbatas. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, kegiatan ini mengalami penurunan dimana progresnya mencapai 75.74%.

8. Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Hortikultura

Pagu Rp. 185.105.000. Realisasi keuangan mencapai Rp. 63.130.000 atau sebesar 34.10%. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan kegiatan Bimtek Tanaman Hortikultura Organik tidak dilaksanakan karena Kegiatan ini bersumber dana dari DBH yang ketersediaan anggaran di kas daerah terbatas. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, kegiatan ini mengalami penurunan dimana progresnya mencapai 84.82%.

9. Mutu Standarisasi Hasil Tanaman Perkebunan

Pagu Rp. 49.194.000. Realisasi keuangan mencapai Rp. 38.852.500 atau sebesar 78.98%. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan kegiatan Bimtek Tanaman Perkebunan Organik tidak dilaksanakan karena Kegiatan ini bersumber dana dari DBH yang ketersediaan anggaran di kas daerah terbatas. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, kegiatan ini mengalami penurunan dimana progresnya mencapai 89.02%.

Program 9 : Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

1. Penyedia Srana Produksi Pertanian/Perkebunan

Pagu Rp. 4.151.985.000. Pada tahun 2019, realisasi keuangan kegiatan ini mencapai Rp. 3.423.807.400 atau 82.46%. Realisasi keuangan tidak mencapai 100% dikarenakan adanya paket yang tidak terbayarkan (Mesin Pemotong Rumput dan Handsprayer), sehingga menjadi Hutang Daerah yang akan dibayarkan tahun 2020 dan ada pengadaan yang tidak dilaksanakan karena proses pemesanan barang secara elektronikl (e-catalog) mengalami turun tayang dan ketersediaan alat oleh produsen yang belum bisa dipastikan sampai akhir tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang mencapai 23.27% maka dapat dikatakan kegiatan ini mengalami kenaikan yang sangat baik.

2. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan

Pagu Rp. 2.018.833.250. Realisasi keuangannya mencapai 84.91% atau sebesar Rp. 1.714.275.603 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak 100% dikarenakan adanya paket yang tidak terbayarkan (Pengadaan Bibit Kelapa Dalam Unggul Lokal), sehingga menjadi Hutang Daerah yang akan dibayarkan tahun 2020.

3. Monitoring dan Evaluasi pelaporan

Pagu Rp. 121.032.500. Realisasi keuangannya mencapai 98.99% atau sebesar Rp. 119.805.000 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada.

4. Pengembangan Pangan.

Pagu Rp. 1.275.571.778. Realisasi keuangannya mencapai 86.70% atau sebesar Rp. 1.105.940.689 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan SIMPOSIUM Gerakan Anti Lahan Tidur tidak dilaksanakan disebabkan Kegiatan ini bersumber dana dari DBH yang ketersediaan anggaran dikas daerah terbatas.

5. Pengembangan Hortikultura

Pagu Rp. 367.762.125. Realisasi keuangannya mencapai 82.52% atau sebesar Rp. 303.474.600 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan adanya paket yang tidak terbayarkan (Benih Bawang Merah), sehingga menjadi Hutang Daerah yang akan dibayarkan tahun 2020.

6. Pengembangan Perkebunan

Pagu Rp. 1.182.960.000. Realisasi keuangannya mencapai 78.54% atau sebesar Rp. 929.056.269 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan adanya paket yang tidak terbayarkan (Pengadaan Bibit Kakao (Sambung Pucuk), sehingga menjadi Hutang Daerah yang akan dibayarkan tahun 2020.

7. Pengembangan Perbenihan/ Perbibitan Padi/Palawija

Pagu Rp. 197.995.000. Realisasi keuangannya mencapai 82.24% atau sebesar Rp. 162.827.000 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan adanya paket yang tidak terbayarkan (Seed Cleaner, Timbangan, Mesin Jahit Karung, Mesin Pres Plastik (Sealer), Terpal), sehingga menjadi Hutang Daerah yang akan dibayarkan tahun 2020.

8. Pengembangan Perbenihan / Perbibitan Hortikultura

Pagu Rp. 1.270.357.100. Realisasi keuangannya mencapai 94.53% atau sebesar Rp. 1.200.8383.500 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada.

9. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan

Pagu Rp. 226.250.000. Realisasi keuangannya mencapai 36.33% atau sebesar Rp. 82.192.371 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan adanya paket yang tidak terbayarkan (Emposan Tikus, Insektisida dan Fungisida), sehingga menjadi Hutang Daerah yang akan dibayarkan tahun 2020.

10. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura

Pagu Rp. 174.225.000. Realisasi keuangannya mencapai 62.54% atau sebesar Rp. 108.955.800 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan adanya kegiatan yang diadakan pada momen perubahan dimana kegiatan tersebut Bersumber Dari Dana Bagi Hasil yang ketersediaan anggaran dikas daerah terbatas.

11. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan

Pagu Rp. 122.695.000. Realisasi keuangannya mencapai 99.50% atau sebesar Rp. 122.082.800 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada.

12. Peningkatan Aksebilitas Petani terhadap Sarana Produksi Pertanian

Pagu Rp. 2.346.186.952. Realisasi keuangannya mencapai 36.48% atau sebesar Rp. 855.867.391 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100%

dikarenakan Jumlah Kartu Petani Sejahtera yang ditargetkan 1.000 Kartu hanya dapat direalisasikan sebanyak 1.627 Kartu.

13. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian DAK/DAU

Pagu Rp. 9.013.002.800. Realisasi keuangannya mencapai 76.63 % atau sebesar Rp. 6.906.557.300 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan adanya paket yang tidak terbayarkan (Jalan Usaha Tani, Jalan Kantong produksi dan Saluran Buang), sehingga menjadi Hutang Daerah yang akan dibayarkan tahun 2020.

14. Pemberdayaan Kelembagaan P3A/GP3A Dukungan IPDMIP

Pagu Rp. 1.178.347.648. Realisasi keuangannya mencapai 28.08 % atau sebesar Rp. 330.912.000 dari target yang telah ditentukan. Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan disesuaikan dengan biaya pelaksanaan yang sesungguhnya berdasarkan bukti pengeluaran yang ada yang disesuaikan dengan standar APBN.

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan Umum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Tahun 2019 ini adalah sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai selama tahun 2019. Dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu kesimpulan pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai titik tolak dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai di tahun mendatang.

Dari LKJiP ini dapat diketahui gambaran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai selama tahun 2019 dan perbandingan realisasi dan capaian target kinerja dengan tahun sebelumnya. Selain gambaran kinerja, juga dilaporkan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaran serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dapat disimpulkan bahwa :

1. Sasaran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai dapat tercapai sebagaimana ditargetkan dalam Indikator kinerja tahun 2019.
2. Realisasi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan sebesar 81.54%, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran untuk pencapaian kinerja tahun 2019 termasuk kategori **Sangat Baik**.

4.2 Strategi Pemecahan Masalah

Keberhasilan yang dicapai diharapkan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan demikian pula kegagalan yang dialami dalam pelaksanaannya dapat diperbaiki dan disempurnakan pada tahun mendatang. Dalam mengantisipasi dan meminimalkan permasalahan/kendala yang telah terjadi dilaksanakan upaya pemecahan masalah. Untuk meningkatkan hasil yang telah dicapai, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Perlunya komitmen dan upaya yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kinerja birokrasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai antara lain dengan meningkatkan kapasitas sumber daya pegawai secara intensif dan berkelanjutan, optimalisasi koordinasi, komunikasi dan partisipasi aktif seluruh jajaran organisasi sehingga pelaksanaan kegiatan akan lebih efektif dan efisien.
2. Perlu dilakukan penajaman skala prioritas sasaran berdasarkan Rencana Strategis dan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.
3. Tetap berpedoman pada mekanisme dan SOP pelaksanaan kegiatan maupun ketentuan- ketentuan yang berlaku.
4. Perlunya evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan.
5. Perlunya upaya untuk meningkatkan koordinasi yang harmonis dengan OPD sub sector lain maupun instansi terkait lainnya.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, kiranya diharapkan apa yang menjadi target sasaran kinerja dapat tercapai untuk tahun berikutnya, dan akan berdampak pada peningkatan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Akhirnya kami berharap agar komitmen diatas dapat mewujudkan upaya peningkatan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai pada tahun mendatang. Amin